

Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Analisis Peran Keluarga Terhadap Keselamatan Pasien Dalam Upaya Pencegahan Resiko Jatuh Pada Anak Di Rsud Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat

Salsabila Zulviani^{1*}, Nurul Dwi Ariyani²

^{1,2} D3 Administrasi Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesha

ABSTRACT

This study aims to determine family knowledge of patient safety in efforts to prevent the risk of falls in children at Al-Ihsan Regional Hospital. Many factors influence the incidence of patient falls, especially the role of the family in looking after the patient in the inpatient room which is very important in preventing the high risk of patient falls.

The research method used is a qualitative method with data collection techniques in the form of an online questionnaire (Google form) which is distributed in the form of a link to be answered with a total of 30 respondents.

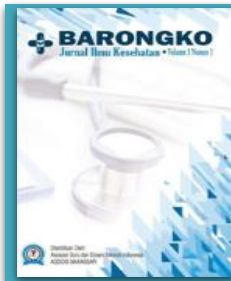
From the results of this study, it can be concluded that only 23 parents knew that their child was at risk of falling, while 7 other people said they did not know that the child being cared for was at risk of falling.

The advice given to overcome this problem is to communicate between health officials and parents to provide optimal care for children, and solutions to prevent unwanted events by providing health knowledge.

Keywords: Family, Fall Risk, Patient

ABSTRAK

Safety Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan keluarga terhadap keselamatan pasien dalam upaya pencegahan resiko jatuh pada anak di RSUD Al-Ihsan. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kejadian pasien jatuh, terutama peran keluarga dalam menjaga pasien di ruang rawat inap sangat penting juga dalam mencegah resiko tinggi pasien jatuh.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner online (google form) yang dibagikan berupa link untuk dijawab dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa orang tua yang mengetahui bahwa anak beresiko jatuh hanya 23 orang sedangkan 7 orang lainnya menyebutkan tidak mengetahui bahwa anak yang sedang dirawat beresiko jatuh.

Adapun saran yang diberikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melakukan komunikasi antar petugas kesehatan dan orang tua untuk memberikan perawatan yang optimal bagi anak, dan solusi-solusi untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan dengan memberikan pengetahuan kesehatan.

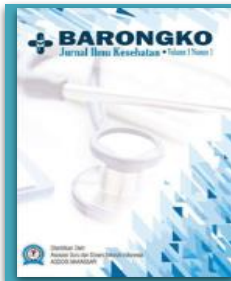
Kata Kunci : Keluarga, Resiko Jatuh, Keselamatan Pasien

*Penulis Koresponden: Salsabila Zulviani

*Email Koresponden: sasaaaaez@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Risiko Jatuh merupakan suatu peristiwa yang dilaporkan penderita atau saksi mata, yang melihat kejadian dan mengakibatkan seseorang mendadak terbaring/terduduk di lantai/tempat yang lebih rendah dengan atau tanpa kehilangan kesadaran atau luka (Sofyan et al., 2011). Safety Patient atau keselamatan pasien adalah upaya yang dilakukan di pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya cedera dan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan pada pasien. Safety Patient menjadi unsur penting yang perlu diperhatikan dalam pelayanan kesehatan karena menyangkut keselamatan manusia. Keselamatan pasien merupakan prioritas yang wajib diperhatikan oleh petugas kesehatan maupun perawat di rumah sakit, khususnya pengetahuan peran orang tua atau keluarga terhadap tingginya resiko jatuh pada anak (www.google.com).



Barongko

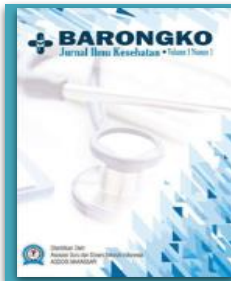
Jurnal Ilmu Kesehatan

Resiko jatuh pada pasien anak di rumah sakit adalah masalah yang serius karena anak-anak rentan terhadap cedera saat jatuh. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko ini termasuk kekurangan pengawasan, kondisi medis yang membuat anak lemah atau pusing, serta lingkungan yang tidak aman di sekitar tempat tidur atau ruangan. Tindakan pencegahan seperti pengawasan yang ketat, penilaian risiko secara teratur, dan penggunaan peralatan keselamatan dapat membantu mengurangi risiko jatuh pada anak di rumah sakit.

Pentingnya pengetahuan orang tua tentang pencegahan risiko jatuh pada anak di rumah sakit tidak dapat diragukan. Orang tua perlu memahami langkah-langkah yang dapat mereka ambil untuk mengurangi risiko jatuh, seperti mengawasi anak dengan cermat, memastikan lingkungan sekitar anak aman, teliti dengan selalu memasang pembatas tempat tidur, dan mengikuti instruksi dari staf medis. Mencegah, mengurangi, dan menghindari kejadian yang dapat membahayakan ataupun kejadian yang tidak diharapkan bagi pasien merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dan ditinjau solusi cara mengatasinya. Komunikasi terbuka antara orang tua dan staf medis juga penting untuk memastikan perawatan yang optimal bagi anak.

Keselamatan Pasien merupakan suatu sistem yang memberikan asuhan pasien agar lebih aman, meliputi asesment resiko, identifikasi resiko dan pengelolaan resiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (PERMENKES No. 11 Tahun 2017 Pasal 1 Tentang Keselamatan Pasien).

Tujuan khusus penulisan tentang peran keluarga dalam keselamatan pasien, terutama dalam upaya pencegahan risiko jatuh pada anak, untuk melindungi pasien dari beberapa kejadian yang tidak diharapkan, terutama pengetahuan keluarga yang memiliki peran penting untuk mencegah pasien anak dengan resiko jatuh dari tempat tidur. Adapun untuk menyoroti pentingnya kolaborasi bahwa peran keluarga adalah komponen kunci dalam tim perawatan pasien. Kolaborasi antara keluarga dan tim medis dapat meningkatkan efektivitas upaya



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

pengecahan jatuh. Memberikan edukasi, pemahaman dan informasi kepada keluarga tentang tanda akan gejala risiko jatuh, serta pencegahan dalam penggunaan pembatas tempat tidur.

Berdasarkan kenyataan dan permasalahan terkait resiko jatuh pada anak, maka penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam terkait Analisis Peran Keluarga Terhadap Keselamatan Pasien Dalam Upaya Pencegahan Resiko Jatuh Pada Anak di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta pengetahuan orang tua dalam pencegahan resiko jatuh pada anak.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa kuesioner online (google form), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden yang dibagikan berupa link untuk dijawab. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat pada tanggal 05 Maret 2024 – 06 Mei 2024. Tujuan dari pemberian kuesioner online ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia ketahui. Jumlah populasi sebanyak 30 responden yaitu orang tua atau keluarga pasien anak di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

Metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah, Sugiyono (2015: p 209). Kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”, Moleong (2009: p 6).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di rumah sakit, risiko jatuh pada anak adalah masalah serius karena anak-anak rentan terhadap cedera saat jatuh. Faktor-faktor yang meningkatkan risiko meliputi pengawasan yang kurang, kondisi medis yang membuat anak lemah atau pusing, serta lingkungan yang tidak aman di sekitar tempat tidur atau ruangan. Tindakan pencegahan seperti pengawasan ketat,

penilaian risiko secara teratur, dan penggunaan peralatan keselamatan dapat membantu mengurangi risiko jatuh pada anak.

Pengetahuan orang tua tentang pencegahan risiko jatuh pada anak di rumah sakit sangat penting. Orang tua perlu mengawasi anak dengan cermat, memastikan lingkungan aman, dan mengikuti instruksi dari staf medis. Kolaborasi antara keluarga dan tim medis juga penting dalam menjaga keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan pengetahuan orang tua dalam pencegahan risiko jatuh pada anak di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

Dalam membuat pertanyaan harus mempertimbangkan jumlah pertanyaan agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit, yang penting disesuaikan dengan indikator yang ditetapkan, Siyoto & Sodik (2015: 80). Pada penelitian ini teknik kuesioner online (google form) digunakan untuk mengetahui pengetahuan orang tua terhadap resiko jatuh pada anak di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

Tabel 1.
Jumlah data terhadap pengetahuan orang tua terkait resiko jatuh pada anak

No	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah orang tua tau cara mencegah anak jatuh saat dirawat?	22	8
2	Apakah orang tua tau bahwa anak yang sedang dirawat beresiko jatuh?	23	7
3	Apakah ada petugas kesehatan yang menjelaskan tentang cara pencegahan jatuh pada anak?	21	9

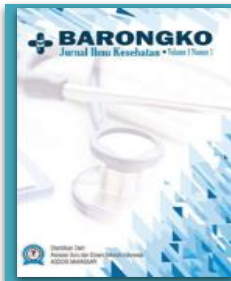
4	Apakah ada petugas kesehatan atau perawat yang menjelaskan tentang pemasangan <i>bedplang</i> (pembatas tempat tidur) harus selalu terpasang?	25	5
5	Apakah pasien terpasang kancing kuning saat ini?	11	19

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian orang tua kurang memahami terkait resiko jatuh pada anak.

1. 22 responden menerangkan tau cara mencegah anak jatuh, dan 8 responden lainnya menyatakan tidak tau cara mencegah anak jatuh saat dirawat.
2. 23 responden paham bahwa anak yang sedang dirawat beresiko jatuh, 7 responden lainnya tidak paham bahwa anak yang sedang dirawat beresiko jatuh.
3. 21 responden menyatakan bahwa ada petugas kesehatan yang menjelaskan terkait pencegahan jatuh pada anak, sedangkan 9 responden lainnya menyatakan bahwa tidak ada petugas kesehatan yang menjelaskan terkait pencegahan jatuh pada anak.
4. 25 responden menerangkan bahwa selalu ada petugas kesehatan yang menjelaskan tentang pemasangan pembatas tempat tidur (*bedplang*) harus selalu terpasang dan keluarga mematuhi, dan 5 responden lainnya menerangkan bahwa tidak pernah ada petugas kesehatan yang menjelaskan tentang pentingnya pemasangan pembatas tempat tidur.
5. Kancing kuning adalah penanda bahwa pasien beresiko jatuh. 11 responden menerangkan bahwa pasien terpasang kancing kuning sedangkan 19 responden lainnya menerangkan pasien tidak terpasang kancing kuning.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengetahuan orang tua terhadap resiko jatuh pada anak, peneliti menyimpulkan banyak orang tua yang kurang memahami bahwa anak yang sedang dirawat beresiko jatuh. Risiko jatuh pada anak di rumah sakit merupakan masalah yang signifikan, mengingat dampak yang dapat ditimbulkan baik dari segi fisik maupun psikologis.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Komunikasi antar petugas kesehatan dengan keluarga pasien kurang maksimal yang mengakibatkan sebagian orang tua tidak menyadari tingginya resiko jatuh pada anak. Sehingga sedikit dari beberapa orang tua yang tidak tahu bahwa pemasangan *bedplang* (pembatas tempat tidur) sangat penting bagi keselamatan pasien.

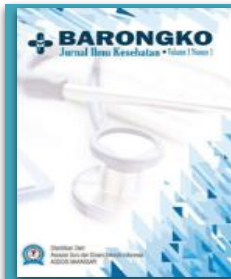
Selain peran petugas kesehatan atau perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di ruang rawat inap, peran keluarga sangat dibutuhkan dalam menjaga pasien dan mengurangi terjadinya kondisi yang tidak diinginkan seperti pasien jatuh dari tempat tidur. Keluarga merupakan pengasuh utama dan memiliki pengaruh langsung terhadap anak dengan dukungan keluarga dapat memberikan rasa aman dan kenyamanan pada anak, yang juga berkontribusi pada penurunan angka risiko jatuh.

V. SARAN

Sebaiknya petugas kesehatan atau perawat lebih memberikan pengetahuan tentang kesehatan dalam upaya pencegahan resiko jatuh kepada keluarga pasien, sehingga pihak keluarga atau orang tua tidak cemas membantu pasien melakukan aktivitas tertentu dengan bantuan keluarga karena petugas kesehatan atau perawat tidak 24 jam berada di dalam ruang rawat inap. Adapun dengan komunikasi antar petugas kesehatan dan orang tua sangat penting untuk memberikan perawatan yang optimal bagi anak.

Oleh karena itu, dibutuhkan juga edukasi dari perawat kepada keluarga pasien tentang resiko pasien jatuh. Perawat harus memastikan seberapa jauh pengetahuan orang tua tentang pemasangan *bedplang* (pembatas tempat tidur) sangat penting agar pasien tidak terjatuh dari tempat tidur terutama pada anak-anak, maka petugas kesehatan harus lebih memberikan penjelasan lebih dalam tentang pemasangan *bedplang* (pembatas tempat tidur) agar selalu terpasang untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan.

Adapun solusi-solusi untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan dengan memberikan pengetahuan kesehatan, dan juga perhatikan respon keluarga pada saat diberikan pengetahuan kesehatan, sehingga pihak keluarga dapat memahami pentingnya peran keluarga dalam pencegahan pasien jatuh di rumah sakit.



DAFTAR PUSTAKA

A. Dokumen

Peraturan Menteri Kesehatan No. 11 Tahun 2017 Pasal 1 Tentang Keselamatan Pasien.

B. Buku-Buku Ilmiah

Moleong (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. remaja Rosdakarya.

Siyoto & Sodik (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 80.

Sofyan Et Al., (2011), Resiko Jatuh.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cv.Alfabeta: Bandung.

C. Jurnal Ilmiah

A.Siregar, R. (2016, April). HUBUNGAN PERAWAT DAN PASIEN: IMPLEMENTASI STANDAR KESELAMATAN PASIEN. *Jurnal Hukum to-ra*, 2(1), 295-304.

Abidin, Y. M. (2017). Penerapan *Patient Safety* Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum. *Jurnal Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*.

Adelia Devita Sari (2019), Pengimplementasian Kebijakan Keselamatan Pasien Oleh Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit. *INA-Rxiv*.

Evin Kurnia T, Prof. dr. Iwan Dwiprahasto, M.Med.Sc, Ph.D; dr. Andaru Dahesih Dewi, Sp.PK(K), M.Kes (2017). Pemasangan Gelang Kuning (Resiko Jatuh) sebagai Implementasi Program *Patient Safety*.

Firawati. (2012). Pelaksanaan Program Keselamatan Pasien Di RSUD Solok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 74-77.

Kiki Dwi Febriyanti (2020). Pentingnya Peran Keluarga Dalam Pencegahan Pasien Jatuh Di Rumah Sakit. *OSF Preprints*.

Rani Mutrika, Serri Hutahaean (2022). Penerapan Edukasi Pencegahan Resiko Jatuh Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Persepsi Pasien Dalam Mencegah Jatuh Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 7 (4).

Selleya C Bawelle, JSV Sinolungan, Rivelino Hamel (2013), Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) Di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna. *Jurnal Keperawatan* 1 (1).

Utardini, A., Djasri, H. (2012). Keselamatan Pasien Dan Mutu Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Vol.15 (4). 159-160.